

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas mengenai sifat minyak nabati dengan variasi campuran minyak jarak dan minyak nyamplung dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Asam lemak yang terkandung dalam minyak nyamplung meliputi, Asam *Butyrate* 6,24%, Asam *Palmitat* 11,67%, Asam *Octadecanoate* 14,30%, Asam *Oleat* 36, 59%, Asam *Linoleate* 16,30%, Asam *Linolenate* 2,27% dan *Cis-5,8,11,14 Eicosatetraenoic* 10,12 %. Sedangkan pada minyak jarak kandungan asam lemak meliputi, Asam *Palmitate* 8.73 %, Asam *Linoleate* 41,59%, *Linolelaidic Acid Methyl Ester* 31,66%, *M Linolenate* 4,34% dan *Trans-9-Elaidic acid Methyl ester* 13,68%.
- b. Campuran minyak nyamplung dan minyak jarak memiliki nilai *Densitas*, *Viskositas*, dan *Flash Point* yang semakin meningkat jika jumlah presentase minyak jarak pada campuran sampel semakin tinggi. Akan tetapi Nilai Kalor campuran semakin menurun jika presentase minyak jarak semakin tinggi
- c. Variasi waktu pemanasan menunjukkan nilai *Densitas*, *Viskositas*, dan *Flash Point* semakin menurun, jika semakin lama waktu pemanasan. Akan tetapi sampel 50% dengan waktu 30 menit memiliki Nilai Kalor terendah, semakin lama waktu pemanasan maka nilai Kalor semakin meningkat.
- d. Dari seluruh sampel variasi minyak tidak diperoleh hasil yang memenuhi standar sebagai bahan bakar diesel.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, diperoleh saran sebagai berikut:

- a. Perlu dikaji lebih lanjut penelitian tentang variasi campuran minyak jarak dan minyak nyamplung sebagai bahan bakar nabati.
- b. Sebaiknya dalam melakukan penelitian berikutnya, menggunakan peralatan yang lebih mumpuni, agar hasil yang diperoleh lebih valid.
- c. Pada saat proses pengambilan data sebaiknya lebih fokus dan cermat, agar data yang didapat lebih valid